

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Studi Pustaka**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, dilakukan penelusuran literatur karya ilmiah terdahulu dan studi kasus dengan topik permasalahan yang sama untuk menghindari plagiarism dalam penulisan dan penyelesaiannya. Referensi Studi Pustaka atau kepustakaan tambahan sebagai landasan teori ataupun untuk metode berguna dalam penyelesaian tugas akhir. Di bawah ini tercantum beberapa nama jurnal dan penulisnya untuk menilai relevansi karya ilmiah sebelumnya:

##### **2.1.1. Jurnal dengan Judul “*Peran Akun Instagram Yayasan Sobat Mengajar Indonesia Dalam Menarik Minat Relawan*” .**

Penelitian tersebut disusun oleh Nieke Monika Kulsum, Charmaninta Putrista Dewi dan Agus Salim. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional, Jakarta [5]. Penelitian ini dilakukan untuk menarik anak muda untuk mengajar di yayasannya, dilatarbelakangi dengan belum meratanya pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil. Dalam pemilihan medianya menggunakan Instagram.

Persamaan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatif dan data sekunder dari studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan YSMI berhasil menarik banyak relawan dari aktivitas Instagram.

Perbedaan penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman analisis data. Pada penelitian ini fokus untuk membangun ketertarikan kegiatan YSMI berhasil menarik banyak relawan dari aktivitas Instagram. Penelitian ini dapat dijadikan contoh, dengan Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif

dimana data diperoleh dengan melakukan observasi. Media yang digunakan adalah Instagram.

### **2.1.2. Jurnal dengan Judul “*Perancangan Konten Pada Media Sosial Instagram Yayasan Pemuda Peduli Pada Bulan Januari – April Tahun 2022*”.**

Penelitian tersebut disusun oleh Nabila Salma Anura. Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Bandung [6]. Penelitian ini dilakukan untuk berfokus pada Pendidikan dan pengembangan karakter anak bangsa. Instagram @pemudapeduli.id merupakan salah satu media sosial yang digunakan sebagai digital marketing untuk memberikan berbagai informasi mengenai program – program dijalankan.

Persamaan penelitian ini adalah dalam pemilihan medianya menggunakan Instagram. Media yang digunakan adalah Instagram. Wawancara, survei, observasi dan penelitian literatur digunakan sebagai metode penelitian. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pembuatan konten marketing terdapat ide-ide dalam membuat konten.

Perbedaan penelitian ini dengan hasil penelitiannya yaitu pembuatan konten marketing terdapat ide-ide dalam membuat konten, seperti konten Edukasi, Inspiratif, Entertaint, dan konten mengenaik aktivitas. Penelitian ini dapat dijadikan contoh, dengan konsep konten Instagram dengan pembuatan konten edukasi, konten aktivitas kegiatan dengan ide-ide yang inspiratif.

### **2.1.3. Jurnal dengan Judul “*Perancangan Strategi Komunikasi “Komunitas Muda Mengajar” Balikpapan Melalui Instagram*”**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra [7]. Penelitian tersebut menjelaskan Komunitas Pemuda Mengajar adalah komunitas non-profit yang bergerak mengenalkan bahasa Inggris kepada anak SD yang tidak dapat menyenangi pendidikan bahasa Inggris di sekolahnya. Dengan permasalahan kurang dapat mengkomunikasikan visi-misinya dengan tepat, akibatnya

pemahaman publik mengenai komunitas menjadi keliru. Media yang digunakan adalah Instagram. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi. Teknik analisis data menggunakan 5W+1H. Hasil penelitian didapat strategi komunikasi Komunitas Muda Mengajar yang baru dengan memanfaatkan konten komunikasi media sosial Instagram.

Perbedaan penelitian ini dilihat dari metode analisis data dengan menggunakan 5W+1H. Pada penelitian ini fokus adalah strategi komunikasi Komunitas Muda Mengajar yang baru dengan memanfaatkan konten komunikasi media sosial Instagram untuk mengkomunikasikan visi-misinya dan kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini dapat dijadikan contoh dengan dilakukan pembuatan konten sebagai untul profiling Instagram agar dapat mengkomunikasikan ke audien bahwa Komunitas Muda Mengajar merupakan komunitas non-profit yang bergerak mengenalkan bahasa inggris kepada anak SD yang tidak dapat mengenyam pendidikan bahasa inggris di sekolahnya.

## 2.2. Referensi Perancangan

### 2.1.1. Referensi Desain feed instagram dari *baktimilenial* di Instagram

Pemilihan referensi desain dari Pilihan referensi desain Baktimelenial karena memiliki desain menarik dan kekinian yang tetap elegan dan up-to-date. Dalam referensi ini, penulis juga tertarik dengan konten yang dapat mempromosikan kegiatan yang dilakukan. Selain itu, terdapat poster-poster yang juga dapat mengedukasi audien. Dari konten tersebut penulis menjadikan batasan gaya desain dari Baktimilenial ini dan juga konten - konten yang dibuat. Baktimilenial saat ini merupakan Yayasan Karya Anak Milenial Indonesia atau KAMI Foundation merupakan yayasan dengan nomor AHU-0011367.AH.01.04 tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Karya Anak Milenial Indonesia dan Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA. sebagai Dewan Penasehat. Melalui legalitas tersebut, KAMI Foundation memiliki izin untuk melaksanakan beberapa program unggulannya. [8]. Sebagai tempat insan muda memberikan kontribusi bagi Indonesia untuk mengembangkan diri mengembangkan ide, inovasi serta karyanya di kehidupan bermasyarakat.



**Gambar 2.1** Beberapa unggahan konten feed di *Instagram baktimilenial*

Sumber: Tangkapan layar media sosial Instagram *baktimilenial*.

### 2.1.2 Referensi konten dari *imconnectid* di Instagram

Pemilihan referensi karya dari konten yang diunggah oleh *imconnectid* karena, informasi yang disampaikan informatif

sekaligus inspiratif, sehingga dapat dijadikan referensi karya agar konten yang akan dirancang untuk *feed* Instagram Senyum Anak Nusantara Purwokerto memiliki konten seperti demikian, namun dengan *output* desain dan informasi yang berbeda.



**Gambar 2.2** Beberapa unggahan konten feed di Instagram dari *imconnectid* di Instagram.

Sumber gambar: Tangkapan layar media sosial Instagram dari *imconnectid*.

### 2.1.3 Referensi Desain instagram dari *kitabberaksi* dan *tjoraksorai* di Instagram

Pemilihan referensi desain pada *kitabberaksi* dan *tjoraksorai* di Instagram dipilih karena kerapian peletakan elemen visual. Dengan Typografi yang menarik, menggemaskan dan simple. perpaduan warna typografi lucu dan mengekspresikan keceriaan. Pemilihan konsep warna desain yang menarik dan typografi menjadi Batasan penelitian ini.



**Gambar 2.3** Beberapa unggahan di Instagram *kitabberaksi* dan *tjoraksorai*

Sumber gambar: Tangkapan layar media sosial Instagram *kitabberaksi* dan *tjoraksorai*.

## **2.3. Dasar Teori**

### **2.2.1 Lembaga Edukasi**

Lembaga merupakan wadah untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan kegiatan akademik dan non-akademik penyaluran bakat dan minat bagi anak-anak yang dikemas dalam bentuk pendidikan formal ataupun non-formal. Lembaga edukasi juga memiliki peranan penting sehingga dilakukan juga dengan menggunakan company profile menampilkan profesionalisme Lembaga tersebut agar memiliki citra baik.

### **2.2.2 *Company Profile* melalui media sosial**

Menurut Kris Nathan, *Company profile* menampilkan profesionalisme dan mengangkat citra baik perusahaan sebagai peranan penting bagi perusahaan. Dan disambung dengan pendapat Sandy, *Company profile* memuat gambaran tentang profil mencakup informasi dasar perusahaan meliputi sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, deskripsi layanan perusahaan, detail tim dan keanggotaan, portofolio meliputi kegiatan, segala hal yang dikerjakan oleh perusahaan, dan lainnya. Setelah itu bagian tentang pencapaian perusahaan serta tambahan informasi lainnya [9]. *Company profil* Salah satunya dapat dilakukan pemanfaatan dengan menggunakan media sosial. Contohnya menggunakan platform Instagram, tiktok, youtube, dan facebook.

### **2.2.3 Instagram**

Instagram sebagai media publikasi mencakup penggunaan profil akun Instagram, fungsi Instagram, informasi yang diposting, pengarsipan, interaksi dengan publik, dan etika konten posting. Pemanfaatan Instagram sebagai media publikasi juga tidak lepas dari kendala, yaitu kendala non teknis seperti keterbatasan waktu, fitur Instagram yang update dan kurangnya pemikiran kreatif. Berikut merupakan beberapa fitur Instagram, yaitu:

Pertama, *feed* instagram yaitu konten utama yang harus ada di fitur instagram. Konten diposting ke dalam platform Instagram dapat disertai caption deskripsi. Dengan fitur feed Instagram maka pengguna instagram dapat mengunggah konten dalam bentuk foto atau image.

Kedua, *story* Instagram. fitur cerita Instagram yang dapat hilang dalam putaran waktu 24 jam kedepan. Story Instagram umumnya hanya menampilkan fitur cerita terbaru yang memiliki putaran waktu pendek sebagai contohnya adalah kegiatan pribadi atau mempromosikan suatu produk.

Ketiga, *Story Highlight* yaitu Fitur pengguna Instagram dengan menampilkan postingan story yang tersemat di profil Instagram [10]. Biasanya digunakan untuk mengumpulkan cerita Instagram yang dibuat sebelumnya.

Keempat, *reels* yaitu fitur yang baru saja dirilis Instagram, menampilkan video berdurasi maksimal 30 detik dan bisa diedit dengan suara atau efek gambar/video.

Kelima, siaran langsung yaitu fitur untuk berinteraksi dengan pengikutnya secara *real time* memberikan layanan kepada pengguna Instagram. Pengguna Instagram biasanya menggunakan fitur ini untuk saling menyapa dengan pengikutnya. [11]. Siaran langsung dilakukan untuk kegiatan yang dilakukan secara virtual langsung.

#### **2.2.4 Elemen Visual**

Adapun beberapa elemen visual, yaitu:

##### **a. Tipografi**

Menurut Rustan tipografi adalah segala hal yang berkenaan dengan huruf [12]. Secara umum tipografi adalah huruf yang disusun untuk komunikasi visual. Tipografi terdiri dari kata-kata yang disusun dalam teks, yang dikenal sebagai copywriting.

b. Warna

Menurut Nugroho, warna adalah fenomena yang diterima oleh panca indera manusia. Dijelaskan pula warna merupakan elemen yang paling mudah menimbulkan kesan emosi [10]. Setiap bentuk atau benda di alam pasti memiliki warna jika ada cahaya dan disebut juga warna adalah elemen visual yang paling mudah ditangkap oleh mata manusia.

c. Fotografi

Fotografi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ide kepada orang lain. Fotografi dikenal juga sebagai media yang bisa digunakan untuk mengabadikan suatu momen dan kejadian penting [12]. Maka, disimpulkan fotografi merupakan proses pembuatan gambar dengan menggunakan alat yang disebut kamera yang memiliki maksud dan tujuan tertentu.

d. Layout (Tata Letak)

Rustan mengatakan layout ialah suatu tata letak yang memiliki elemen desain dari suatu bidang dalam media tertentu, yang dirancang perihal untuk sistem yang dibuat [12]. Dapat dikatakan juga layout digunakan untuk mengatur keseimbangan desain feed sehingga terlihat tertata dan menarik.